



# **ANALISIS CAPAIAN KINERJA DAN STRATEGI PENGEMBANGAN**

**Deskripsi SWOT  
Setiap Komponen  
2022**

## DESKRIPSI SWOT SETIAP KOMPONEN

### 1. VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN, SERTA STRATEGI PENCAPAIAN

#### A. *Visi*

“Menjadi Perguruan Tinggi swasta bidang teknologi informasi level nasional yang Unggul, Mandiri dalam bingkai akhlakul karimah pada tahun 2043 “

#### B. *Misi*

1. Menyelenggarakan Pendidikan tinggi yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang kompetitif, kreatif, inovatif dan berakhlakul karimah.
2. Menyelenggarakan Pendidikan yang terintegrasi dengan hasil riset dan PkM terbaru yang terimplementasi berdasarkan siklus mutu PPEPP
3. Menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi dengan beragam layanan yang terstandarisasi

#### C. *Motto, Prinsip dan Filosofi*

Motto : Kerja yang dilandasi keikhlasan bernilai

ibadah. Prinsip : Berani menghadapi tantangan

Filosofi : Memberikan layanan yang terbaik, berkualitas dan profesional.

#### D. *Tujuan*

Tujuan STMIK Komputama Majenang adalah:

1. Menghasilkan sarjana komputer yang berakhlakul kharimah, memiliki kompetensi keilmuan dalam bidang komputer dan entrepreneur secara teoritis dan praktis sehingga mampu berdaya saing secara nasional dan internasional;
2. Mengembangkan STMIK Komputama dengan prinsip organisasi pembelajaran (teaching organization) dan tata kelola yang baik (Good University Governance) serta memiliki nilai utama (core values) terhadap peningkatan mutu pelayanan kepada civitas akademika dan masyarakat;
3. Membangun jejaring (networking) dan kemitraan strategis dalam kerjasama pendidikan dan penelitian yang mampu mengintegrasikan antara bidang bisnis dan teknologi informasi dengan organisasi nasional maupun internasional;
4. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, dalam rangka ikut memecahkan persoalan global maupun nasional, terutama dalam bidang bisnis dan teknologi informasi.

#### E. *Sasaran*

1. Institusi dan Prodi terakreditasi Baik dari BAN PT;
2. Dapat meluluskan angkatan pertama dengan capaian mutu dan kompetensi yang terukur;
3. STMIK Komputama Majenang dikelola dengan standar pengelolaan yang berbasis siklus mutu PPEPP

## F. Strategi Capaian

Sasaran	Tahun	Strategi Capaian
Institusi dan Prodi terakreditasi Baik dari BAN PT	2019	Penyusunan beragam standar akademik dan non akademik
	2020	Melakukan monev dan audit mutu berbasis PPEPP
	2021	Meningkatkan survei kepuasan layanan
	2022	Standarisasi ketercapaian mutu berbasi IKU-IKT
Dapat Meluluskan Angkatan pertama dengan Capaian mutu dan kompetensi yang terukur	2019	Menyusun kurikulum berbasis profile lulusan, SKL-CPL
	2020	Mengimplementasikan kurikulum berbasis standarisasi RPS berbasisriset-PkM
	2021	Melakukan standarisasi proses pembelajaran penilaian pembelajaran
	2022	Melakukan audit ketercapaian SKL-CPL
Institusi dikelola dengan standar pengelolaan yang berbasis siklus mutu PPEPP	2019	Menetapkan dan mengimplementasikan standarisasi pengelolaan berbasis mutu
	2020	Melakukan audit kinerja berbasis tupoksi
	2021	standarisasi pengelolaan berbasis mutu kinerja
	2022	tersertifikasi ISO 210001:2018

### Analisa SWOT

#### **Kekuatan :**

- . memiliki visi, misi dan tujuan yang sejalan dengan visi, misi dan tujuan STMIK Komputama Majenang.
- Satu-satunya perguruan tinggi bidang komputer yang ada di wilayah cilacap bagian barat
- Di bawah naungan yaysan el bayan yang telah dikenal secara luas

#### **Kelemahan :**

- Persepsi STMIK Komputama majenang di masyarakat masih lemah

#### **Peluang :**

- Semakin berkembangnya kebutuhan pengguna dan kebutuhan lokal

#### **Ancaman :**

- Pesatnya perkembangan ilmu dan teknologi

- Persaingan global antar lembaga pendidikan, memungkinkan bagi lembaga pendidikan terkemuka mendirikan cabang.
- Banyak muncul lembaga pendidikan dengan durasi program lebih singkat yang menjanjikan langsung kerja selesai studi karena memiliki kerjasama kemitraan dengan industri.

***Strategi Pemecahan Masalah, Perbaikan dan Pengembangan :***

- Evaluasi berkala visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi serta meningkatkan pemahaman visi, misi tujuan, sasaran dan strategi ke segenap sivitas akademika.
- Mengintensifkan pengenalan ke masyarakat dan instansi baik pemerintah maupun swasta melalui kunjungan langsung ke institusi tersebut, melalui pengabdian kepada masyarakat dan kegiatan kemahasiswaan.
- Membangun kerjasama dengan instansi sejenis yang lebih maju baik nasional maupun internasional guna meningkatkan mutu pengelolaan dan pembelajaran.
- Menjalin kerjasama dan kemitraan dengan instansi pengguna lulusan.

## 2. TATA PAMONG, KEPEMIMPINAN, SISTEM PENGELOLAAN, DAN PENJAMINAN MUTU

### A. Tata Pamong

Sistem tata pamong STMIK Komputama Majenang dibangun dengan memperhatikan prinsip kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan adil.

#### **Kredibilitas**

Kredibilitas diartikan sebagai dimilikinya **legitimasi dan kepercayaan dari stakeholders**. Kredibilitas adalah ketika dipercaya sebagai anggota beberapa organisasi profesi dan beberapa perusahaan berskala nasional. Beberapa perusahaan multi nasional melakukan kerjasama dalam auditing dan proposal pengembangan dengan melibatkan mahasiswa. Hasil dari kerjasama penelitian ini digunakan untuk membiayai pendanaan mahasiswa. Dengan telah berhasil menamatkan mahasiswa pada tahun 2022 ini, maka terbuka peluang adanya beasiswa dari pemerintah.

Kredibilitas selalu dipelihara dengan sistem penjaminan mutu secara berkesinambungan. Uraian sistem penjaminan mutu yang telah dilakukan akan diuraikan pada bagian penjaminan mutu dalam borang akreditasi ini (bagian 2.4)

#### **Transparansi**

Transparansi diartikan sebagai **penyediaan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh para stakeholder**. senantiasa berupaya untuk menyampaikan informasi yang akurat dan relevan yang dibutuhkan oleh para stakeholders. Transparansi informasi meliputi informasi pengelolaan keuangan, informasi kebijakan dan informasi kegiatan-kegiatan penting. **Transparansi pengelolaan keuangan** tercermin mulai dari penentuan rencana anggaran dan pengeluaran. Perencanaan anggaran dan pengeluaran melibatkan masukan dari dosen dan mahasiswa tentang kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan yang selanjutnya di bawa ke rapat kerja. Pelaksanaan program kerja dilaporkan dalam laporan semesteran dan tahunan. **Transparansi informasi kebijakan** dilakukan melalui berbagai media, yaitu rapat-rapat dan pedoman-pedoman (seperti, pedoman penulisan skripsi, peraturan tentang kemahasiswaan,

dan kebijakan penelitian dan pengabdian masyarakat) secara benar dan tepat waktu. Transparansi informasi kegiatan-kegiatan dan pengumuman lainnya (seperti, informasi seminar, beasiswa, dan kompetisi-kompetisi) diumumkan melalui surat-surat dan papan pengumuman.

### **Akuntabilitas**

Akuntabilitas diartikan sebagai pertanggungjawaban kinerja secara transparan dan wajar, untuk itu PT harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan para stakeholders. Pertanggungjawaban kinerja pimpinan PT dan unit-unit kerja dibawahnya diwujudkan dengan adanya kewajiban untuk menyampaikan laporan pertanggungjawaban secara periodik. Laporan pertanggungjawaban kinerja pimpinan dilakukan setiap akhir semester (untuk pelaksanaan akademik) dan Laporan Tahunan (untuk penggunaan anggaran). Evaluasi kinerja dosen dan pegawai meliputi prestasi kerja, sikap kerja, dan kepemimpinan.

### **Prinsip Responsibilitas**

Responsibilitas diartikan dengan dipatuhinya peraturan perundang-undangan serta melakukan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sehingga dapat terpelihara kesinambungan dalam jangka panjang. Responsibilitas ditunjukkan dengan adanya tanggung jawab Pimpinan untuk merespon dan menegakkan semua aturan, hukum, etika dan tradisi yang berlaku sehingga dapat menjadi unit yang bertanggungjawab dan bermanfaat bagi lingkungan internal maupun eksternal. Etika dosen diatur dalam Statuta. Sedangkan etika mahasiswa antara lain diatur dalam Pedoman dan Informasi Kemahasiswaan Bentuk tanggung jawab terhadap masyarakat diwujudkan dengan dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada Masyarakat yang relevan dengan bidang teknologi informasi dan dibutuhkan oleh masyarakat. Untuk mengevaluasi tanggung jawab PT terhadap mahasiswa, PT melakukan survai kepuasan pelayanan akademis mahasiswa. Evaluasi pelaksanaan tanggung jawab terhadap dosen dan pegawai disampaikan secara rutin dalam rapat.

### **Keadilan dan Kesetaraan (Fairness)**

Keadilan dan kesetaraan ditunjukkan dengan adanya keadilan dan kesetaraan

perlakuan terhadap seluruh sivitas akademika. Prinsip keadilan antara lain diwujudkan dengan adanya sistem penghargaan dan sanksi, dan sistem pemilihan pimpinan struktural yang ditetapkan dan berlaku sama untuk seluruh sivitas akademika. Pedoman pemberian sanksi kepada mahasiswa juga diatur.

### **Analisa SWOT**

#### ***Kekuatan :***

- Memiliki ketatapamongan yang komplit dalam mendukung proses pembelajaran di Program Studi atau Perguruan Tinggi.
- Tugas, fungsi, wewenang dan tanggung jawab setiap komponen di Program Studi atau Perguruan Tinggi telah tertuang dalam struktur organisasi dan pedoman pengelolaan Perguruan Tinggi dengan jelas.
- Memiliki dewan penyelenggara yang berperan penting dalam memberikan pertimbangan dan saran pada ketua dalam pengelolaan perguruan tinggi.
- Memiliki tim penjamin mutu yang dapat mengawal proses pengelolaan/pembelajaran guna memenuhi mutu pembelajaran dan lulusan yang diharapkan.

#### ***Kelemahan :***

- Pelaksanaan tugas dan wewenang badan penyelenggara belum optimal.
- Pelaksanaan penjaminan mutu belum optimal.

#### ***Peluang :***

- Adanya lembaga pendidikan yang belum memiliki pengelolaan tata pamong yang terstruktur.

#### ***Ancaman :***

- Perkembangan struktur dan pengelolaan tata pamong yang pesat dari perguruan tinggi lain.
- Tuntutan tata kelola yang memenuhi standard ISO.

#### ***Strategi Pemecahan Masalah, Perbaikan dan Pengembangan :***

- Meningkatkan peran dan kompetensi setiap komponen dalam tugas dan fungsinya melalui program pelatihan sesuai dengan tugas dan fungsinya sehingga pelaksanaan pengelolaan dan pembelajaran dapat lebih efektif dan terukur.
- Evaluasi berkesinambungan struktur dan pelaksanaan tata pamong

- Evaluasi sistem pelaporan kinerja seluruh unsur/komponen Program Studi atau Perguruan Tinggi.

## **B. Kepemimpinan**

Pola kepemimpinan dalam STMIK Komputama adalah sebagai berikut :

### **1. Kepemimpinan Operasional**

Kepemimpinan Operasional sudah berjalan dengan efektif. Hal ini ditunjukkan dengan efektifitas pelaksanaan tugas operasional pimpinan PT yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengembangan. Pimpinan setiap tahun membuat perencanaan program kerja dengan menyusun rencana kerja yang disampaikan melalui rapat Prodi, misalnya program kerja yang terkait dengan pengelolaan bidang pendidikan dan pengajaran maka yang pelaksanaannya didelegasikan oleh ketua kepada ketua PT. Sedangkan program kerja yang terkait dengan bidang penelitian dan pengabdian dilaksanakan oleh LPPM. Masing-masing program kerja yang dilaksanakan oleh unit terkait selalu di bawah pengarahan dan pengawasan dari pimpinan. Program kerja yang sudah dilaksanakan harus dipertanggungjawabkan Hasil laporan pelaksanaan program kerja tersebut dijadikan bahan evaluasi untuk menentukan dan melaksanakan program kerja pengembangan.

### **2. Kepemimpinan Organisasi**

Pimpinan PT memiliki karakteristik kepemimpinan organisasi yang kuat, hal ini ditunjukkan dengan kemampuan Pimpinan untuk memprediksi masa depan. Selain itu Pimpinan juga mampu mengarahkan dan mempengaruhi perilaku semua unsur dalam PT untuk mewujudkan visi organisasi, mengikuti nilai, norma, etika dan budaya organisasi yang sudah disepakati bersama.

Kemampuan Pimpinan untuk memprediksi masa depan ditunjukkan dengan 1) Akan dilakukan pemutakhiran kurikulum, 2) Pengembangan perguruan tinggi dan 3) Perumusan rencana strategi jangka panjang. Pemutakhiran kurikulum, silabi dan Satuan Acara Perkuliahan serta laboratorium akan dilakukan secara rutin setiap empat tahun, dengan evaluasi setiap semester. Pemutakhiran tersebut dilakukan untuk mengantisipasi perubahan dan perkembangan bidang komputer di masa yang akan datang dengan memperhatikan perubahan kondisi



internal dan eksternal. Selain itu pimpinan telah merumuskan Program Jangka Panjang yang direncanakan dalam Rencana Strategis (Renstra). Renstra dijabarkan dalam Sasaran Lima Tahun yang kemudian diperinci lagi dalam Rencana Operasional Tahunan (Renop).

### **3. Kepemimpinan Publik**

Pimpinan juga memiliki karakteristik yang kuat dalam kepemimpinan publik. Hal ini ditunjukkan dengan keterlibatan Pimpinan dalam berbagai organisasi publik/masyarakat sehingga dapat memberikan kontribusi untuk pengembangan masyarakat khususnya pengembangan profesi di bidang. Keterlibatan pimpinan dalam organisasi publik antara lain :

1. Anggota english debating program jawa tengah
2. Anggota APTIKOM
3. Pengurus Ikatan Alumni Ikatan Alumni STMIK Komputama (IKATAMA)

### **Analisa SWOT**

#### ***Kekuatan :***

- Sistem kepemimpinan secara umum cukup kredibel, transparan, adil dan bertanggung jawab.
- Corak kepemimpinan yang demokratis menjadikan seluruh sivitas akademika dapat terlibat dan memiliki peran dalam proses kebijakan dan pengelolaan Program Studi/PT.

#### ***Kelemahan :***

- Belum optimalnya partisipasi dan peran beberapa sivitas akademika dalam beberapa kegiatan.

#### ***Peluang :***

- Terbukanya kesempatan bagi tenaga profesional di untuk mengembangkan diri di luar STMIK Komputama majenang.

#### ***Ancaman :***

- Adanya kemungkinan tenaga-tenaga profesional dari Prodi direkrut secara permanen oleh instansi yang lain.

***Strategi Pemecahan Masalah, Perbaikan dan Pengembangan :***

- Meningkatkan kemampuan sivitas akademika dalam bidang kepemimpinan dan organisasi melalui pelatihan yang relevan.

### **C. Sistem Pengelolaan**

Sistem pengelolaan fungsional dan operasional PT mencakup perencanaan(*planning*), pengorganisasian (*organizing*), kepegawain (*staffing*), kepemimpinan (*leading*), pengendalian (*controlling*) dalam kegiatan internal maupun eksternal.

**Perencanaan** yang dilakukan oleh PT mengacu pada visi, misi, tujuan dan sasaran yang merupakan penjabaran dari RENSTRA. Perencanaan dilakukan pada tujuh bidang yaitu : 1) Pendidikan, 2) Sumber Daya Manusia, 3) Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, 4) Manajemen dan Organisasi, 5) Sarana dan Prasarana, 6) Dana, dan 7) Teknologi Informasi. Untuk mengimplementasikan RENSTRA tersebut, maka setiap tahun diselenggarakan rapat kerja rutin baik di maupun membuat dan mengusulkan rencana kerja pada ketujuh bidang. Penyusunan program kerja dilakukan secara terpadu pada tataran fakultas dan pasca sarjana dengan terlebih dahulu dilakukan evaluasi program kerja tahun sebelumnya. Apabila ada program kerja yang tidak terlaksana pada tahun sebelumnya, maka program kerja tersebut dapat direncanakan kembali jika dianggap masih diperlukan. Hasil penyusunan program kerja yang dilakukan oleh masing-masing PT dan unit terkait tersebut kemudiandikompilasi oleh tim yang ditunjuk.

**Pengorganisasian** kampus dapat dilihat pada struktur organisasi (terlampir). Dalam pengelolaan ., ketua dalam melaksanakan tugas harian dibantu oleh 3 orang wakil ketua yang membidangi akademik, kemahasiswaan dan umum. Disamping itu, juga dibantu oleh unsur pelaksana administrasi dan akademik (dosen). Fungsi, tugas, wewenang dan tanggung-jawab masing-masing komponen tersebut telah dijabarkan dalam buku Pedoman Sistem Pengelolaan dan Pembelajaran.

Secara umum fungsi, tugas, wewenang dan tanggung-jawab masing-masing komponen tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

- Ketua \pada hakekatnya adalah seorang administrator yang berperan memimpin strategi penyelenggaraan perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pengaturan/pengelolaan pegawai/staf, pengawasan, evaluasi secara sistematis

dalam suatu sistem administrasi yang mantap, konsisten dan efisien. Alur wewenang/tanggung-jawab dan kerjasama yang sangat jelas akan menciptakan situasi kondusif, bergairah, semangat kerja tinggi dan penuh dinamika. Hal-hal di atas tentu sangat membantu dalam usaha mencapai tujuan penyelenggaraan pendidikan secara keseluruhan.

- Wakil ketua memiliki tugas membantu ketua PT dalam kegiatan-kegiatan pimpinan, administrasi, supervisor dan pengelolaan administrasi keuangan PT.
- Pelaksana akademik (dosen) adalah tenaga profesional dan ilmunan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi, melalui pendidikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- Pelaksana administrasi mempunyai tugas melaksanakan administrasi umum, perlengkapan, keuangan, kepegawaian dan pendidikan di PT.

Selain komponen tersebut di atas, untuk menunjang kegiatan dalam cabang ilmu dan teknologi, ada beberapa badan atau unit dan koordinator yang masing-masing dijabat oleh seorang dosen yang bertanggung jawab langsung pada ketua PT, seperti :

- Lembaga Penjaminan Mutu
- Lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat
- Pembimbing Akademik
- Koordinator Laboratorium

**Kepemimpinan** berfungsi untuk mengarahkan penyusunan, pelaksanaan dan evaluasi rencana kegiatan Tridharma. Efisiensi dan efektivitas kepemimpinan dilaksanakan melalui penyelenggaraan rapat terjadwal dan tergantung pada permasalahan yang dihadapi. Fungsi pimpinan dan pengarahan dilaksanakan melalui penciptaan koordinasi maupun komunikasi yang baik secara horisontal dan vertikal agar diperoleh informasi dan kerjasama yang baik, sehingga kepemimpinan diharapkan dapat berjalan dengan efisien dan efektif.

Kepemimpinan dilaksanakan berdasarkan prinsip transparansi, musyawarah mufakat, akuntabilitas, efektif dan efisien. Oleh karena itu mekanisme pengambilan keputusan dilakukan melalui rapat-rapat yang melibatkan berbagai unsur sivitas akademika.

Sistem kepemimpinan dilakukan secara berjenjang sesuai dengan struktur organisasi tersebut. Penyusunan rencana dan pengembangan dilakukan melalui rapat.

**Pengendalian** aktivitas PT menggunakan berbagai mekanisme dan cara, yang meliputi pengendalian proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Pengendalian proses pembelajaran dilakukan dengan cara akan melakukan peninjauan secara berkala terhadap RPS dengan memonitoring Form Pokok- pokok Materi Perkuliahan yang telah dilaksanakan oleh masing-masing dosen pengampu, dan mengevaluasi hasil akhir proses belajar mengajar. Evaluasi pembelajaran dilakukan oleh Tim Penjaminan Mutu. Peninjauan RPS dilakukan berdasarkan perkembangan ilmu pengetahuan dan praktik. Evaluasi ini dilakukan dengan tujuan yaitu untuk menilai kesesuaian materi dan kehadiran dosen.

Pada tataran tanggung jawab pelaksanaan pengajaran di dalam kelas, PT menggunakan sistem evaluasi dosen. Evaluasi dosen dilakukan dengan memberikan kuisioner kepada mahasiswa untuk menilai proses pembelajaran selama satu semester yang dilakukan dosen. Hasil evaluasi terhadap dosen memperlihatkan rata-rata kinerja dosen dalam proses pembelajaran sudah baik.

Mekanisme pengendalian mutu penelitian dilakukan di tingkat STMIK dengan cara menyelenggarakan seminar hasil penelitian. Untuk meningkatkan kemampuan meneliti dosen maka dilakukan proses pelatihan juga menyelenggarakan workshop/pelatihan metode penelitian secara berkala, dengan tujuan agar kualitas penelitian bisa terjaga.

### **Analisa SWOT**

#### ***Kekuatan :***

- Tugas dan fungsi setiap komponen telah dibakukan dalam pedoman pengelolaan Prodi sehingga pengelolaan Prodi menjadi terukur, terarah dan berkelanjutan.

#### ***Kelemahan :***

- Indikator keberhasilan pengelolaan Prodi belum dituangkan dalam suatu aturan baku.

- Sistem evaluasi pengelolaan dan pelaporan kinerja seluruh unsur/komponen Program Studi/PT belum berjalan optimal.

***Peluang :***

- Terdapat banyak kesempatan untuk membangun kerjasama dan kemitraan dengan instansi/pihak luar.

***Ancaman :***

- Kepercayaan pihak luar terhadap pengelolaan dan pembelajaran Prodi/PT berkurang.

***Strategi Pemecahan Masalah, Perbaikan dan Pengembangan :***

- Meningkatkan mutu pengelolaan Prodi/program guna meningkatkan kepercayaan pihak luar.
- Evaluasi berkelanjutan terhadap pengelolaan serta melakukan studi banding dengan kampus yang lebih maju untuk perbaikan.
- Membuat jaringan dengan pihak luar yang lebih luas guna meningkatkan kerjasama dan kemitraan.

#### **D. Penjaminan Mutu**

Untuk menjamin kualitas proses pembelajaran telah ada lembaga Penjamin Mutu yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan ketua. Adapun tugas pokok lembaga Penjaminan Mutu adalah:

- Merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi penjaminan mutu .
- Mempertanggungjawabkan segala kegiatannya kepada ketua.

Metodologi baku mutu dilakukan mengadopsi apa yang telah tertuang dalam buku pedoman penjaminan mutu yang telah diterbitkan. Sejak awal dibentuk hingga saat ini, LPM telah melaksanakan tugas dan fungsinya guna mengawal terjaminnya kualitas proses pembelajaran, serta ikut serta mendampingi dan memberi saran-saran dalam proses evaluasi diri. Seluruh aktifitas dan kinerja Penjaminan mutu dilakukan setiap semester. Setiap mata kuliah yang dilaksanakan harus dilengkapi RPS, serta Kontrak Perkuliahan yang disampaikan pada pertemuan/perkuliahan pertama. Untuk memonitor kesesuaian materi yang diberikan oleh dosen kepada mahasiswa, maka pada absensi perkuliahan dilengkapi dengan form Pokok-Pokok

Materi Perkuliahan, dan form penilaian proses belajar mengajar. Untuk mengevaluasi proses belajar mengajar maka di akhir semester dilakukan evaluasi dengan menyebarkan questioner kepada mahasiswa yang kemudian dianalisa dan dilaporkandalam bentuk buku laporan evaluasi belajar mengajar. Selanjutnya, untuk mengevaluasi nilai akhir dari proses belajar mengajar, PT juga merekap dan mengkaji nilai dari seluruh mata kuliah yang dilaksanakan pada setiap semester yang dilaporkan dalam buku Laporan Pelaksanaan Akademik pada setiap semester yang hasilnya disampaikan pada rapat untuk mendapat perhatian dari dosen. Manfaat yang telah diperoleh dengan adanya penjaminan mutu yaitu IPK kelulusan mahasiswa mengalami peningkatan.

### **Analisa SWOT**

#### ***Kekuatan :***

- Telah tersedianya Lembaga Penjaminan Mutu di Prodi/PT.
- Tersedianya perangkat standar jaminan mutu

#### ***Kelemahan :***

- Belum optimalnya kerja lembaga penjaminan mutu

#### ***Peluang :***

- Terdapat kesempatan kerjasama untuk meningkatkan mutu denganperguruan tinggi lain yang memiliki mutu lebih baik.

#### ***Ancaman :***

- Beberapa perguruan tinggi telah memiliki sistem jaminan mutu yang tersertifikasi ISO 9000/Standar Internasional Perguruan Tinggi.

#### ***Strategi Pemecahan Masalah, Perbaikan dan Pengembangan :***

- Mengoptimalkan kinerja dan kompetensi lembaga penjaminan mutu
- Melakukan studi banding ke instansi sejenis yang telah memiliki penjaminan mutu tersertifikasi ISO 9000/Standar Internasional Perguruan Tinggi.

### 3. MAHASISWA DAN LULUSAN

#### A. Mahasiswa

##### Calon mahasiswa baru

Kebijakan sistem rekrutmen mahasiswa baru di STMIK Komputama Majenang mencakup kebijakan rekrutmen calon mahasiswa baru, kriteria seleksi mahasiswa baru, sistem pengambilan keputusan, dan prosedur penerimaan mahasiswa baru. Efektivitas implementasi sistem rekrutmen untuk menghasilkan mahasiswa baru yang bermutu diukur dari pemenuhan kriteria seleksi, jumlah peminat, proporsi pendaftar terhadap daya tampung dan proporsi yang diterima dan yang melakukan registrasi.

Sistem penerimaan mahasiswa baru dilakukan secara terpadu satu pintu melalui panitia PMB. Informasi penerimaan dilakukan dengan cara menyebarkan brosur kesejumlah SMA/SMK sekitar. Selain itu penyebaran informasi dilakukan melalui media internet dan media masa baik cetak maupun elektronik.

#### 1) Persyaratan Umum

- Warga Negara Indonesia yang memiliki ijazah SMA/SMK sederajat.
- Warga Negara Asing yang memiliki Ijazah dan memperoleh izin belajar dari Menteri Pendidikan Nasional RI dan mampu berbahasa Indonesia yang baik dan benar untuk mengikuti pendidikan.

#### 2) Persyaratan Akademik

- Memiliki ijazah SMA atau setara
- Lulus Tes Potensi Akademik nilai minimum 50
- Lulus Ujian Seleksi masuk yang diselenggarakan oleh STMIK Komputama majenang

#### 3) Persyaratan Adminitrasi

- Mengisi formulir permohonan/pendaftaran yang dilampiri dengan:
- Salinan/fotokopi ijazah yang telah disahkan
- Salinan/fotokopi transkrip akademik yang telah disahkan.
- Surat Keterangan Kesehatan dari dokter

- Daftar riwayat hidup
- Surat keterangan berkelakuan baik dari kepolisian.
- Kartu tanda pendaftaran hasil pendaftaran *online* dan bukti pembayaran biaya ujian seleksi masuk.

### **Layanan pada mahasiswa**

Untuk permasalahan akademik, pihak Prodi telah menyediakan Pembimbing Akademik yang berperan penting dalam membantu mahasiswa dalam perencanaan/penentuan pilihan bidang konsentrasi sehingga panjang studi, kompetensi lulusan dapat tercapai sesuai harapan. Selain layanan tersebut, kita juga memberikan bimbingan dalam upaya meningkatkan soft skill mahasiswa, hal ini dilakukan dengan menganjurkan mahasiswa mengikuti kegiatan baik sebagai peserta maupun panitia di berbagai kegiatan seperti, pelatihan manajemen & kepemimpinan.

## **B. Lulusan**

### **Kompetensi dan Etika Lulusan**

Dalam menyiapkan lulusan yang memiliki kompetensi dan daya saing seperti yang diharapkan pihak pengguna, maka harus dimulai dari peningkatan kualitas calon mahasiswa, peningkatan proses pendidikan, serta manajemen administrasi yang baik. Proses pembelajaran yang baik tidak hanya menekankan prestasi akademik tetapi juga dengan pembinaan mental yang baik, serta dikembangkan rasa cinta almamater.

### **Lama Studi dan Indeks Prestasi Lulusan**

STMIK Komputama yang telah memasuki tahun ke 5 telah mampu meluluskan mahasiswa sebanyak 79 mahasiswa dengan lama studi 4 tahun (8 semester) dengan indeks prestasi sangat memuaskan (IPK rata-rata 3,19).

### **Evaluasi lulusan**

Berkenaan baru saja meluluskan mahasiswa, maka kita belum dapat melakukan evaluasi terhadap kompetensi lulusan ditempat kerja yang bersangkutan.

### **Ikatan alumni**



Alumni dihimpun dalam satu wadah lembaga yang diberi nama IKATAMA (Ikatan Alumni STMIK Komputama). Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan antara lain:

- a) Membantu peningkatan sarana pembelajaran (terutama meningkatkan kuantitas dan kualitas buku di perpustakaan) agar tersedianya sarana dan sumber bacaan yang mutakhir, setiap alumni sebelum diwisuda diwajibkan menyumbangkan dua buah buku ke Perpustakaan.
- b) Sumbangan fasilitas yang diberikan oleh alumni antara lain prasarana laboratorium.
- c) Partisipasi alumni dalam memberikan masukan untuk perbaikan proses pembelajaran dilakukan secara langsung melalui penyampaian pendapat secara langsung tentang perkembangan berkaitan dengan pengetahuan dan praktik, kebutuhan pengguna dan peningkatan kualitas pembelajaran dengan mengundang dan meminta pendapat dalam temu alumni.
- d) Pengembangan jejaring dilakukan melalui media *e-mail*, misalnya alumni memberikan informasi kepada institusi atau lembaga yang tenaga kerjanya akan meningkatkan jenjang pendidikan ke Sekretariat
- e) Menjadi nara sumber dalam seminar maupun kuliah umum
- f) Menjadi media penghubung mahasiswa dalam pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian pada masyarakat.

Berdasarkan uraian deskripsi tentang kemahasiswaan dan lulusan diatas maka, analisis atas kekuatan (*strength*), kelemahan (*weakness*), kesempatan (*opportunity*), dan ancaman (*threat*) adalah sebagai berikut :

### **Analisa SWOT**

#### ***Kekuatan :***

- Rata-rata Indeks prestasi lulusan sangat memuaskan (IPK > 3.19).
- Sistem penerimaan mahasiswa sudah terprogram dengan baik.
- Keberadaan ikatan Alumni.
- Jumlah mahasiswa penerima beasiswa 2 tahun terakhir cukup banyak (31.5%).

- Waktu tunggu memperoleh pekerjaan kurang dari 3 bulan sebesar 80%.

***Kelemahan :***

- Persepsi terhadap perguruan tinggi di masyarakat kurang tepat.
- Komposisi mahasiswa asal luar Jawa Tengah masih sedikit.
- Kemampuan komunikasi bahasa Inggris lemah.
- Gaji pertama masih rendah.
- Prestasi akademik/IPTEK kurang.
- Belum optimalnya pelaksanaan konseling

***Kesempatan :***

- Jumlah lulusan S1 dan yang sederajat sangat banyak.
- lulusan SMA yang ingin melanjutkan kuliah bidang komputer banyak.
- Kebutuhan tenaga IT di Indonesia mulai meningkat seiring meningkatnya pertumbuhan ekonomi.
- Tersedianya dana kewirausahaan dibidang teknologi informasi cukup besar.
- Banyak kegiatan/kompetisi dibidang IPTEK.

***Ancaman :***

- Persaingan kerja yang ketat baik lokal, nasional dan internasional.
- Minat calon mahasiswa masuk ke STMIK Komputama menurun.

**Strategi Pemecahan Masalah, Perbaikan, dan Pengembangan:**

Berdasarkan analisis SWOT dan identifikasi masalah kemahasiswaan dan lulusan di atas maka perlu meningkatkan pengenalan kampus ke seluruh institusi di Jawa Tengah, mengadakan *open house*, dan memanfaatkan kegiatan tahunan sebagai ajang promosi. Penambahan pilihan konsentrasi/bidang studi perlu dipertimbangkan untuk dapat menjaring lulusan yang semakin meningkat. Untuk menyiapkan lulusan yang mempunyai kompetensi seperti yang diharapkan pihak pengguna lulusan, maka *softskill*, kemampuan kewirausahaan mahasiswa dan kemampuan komunikasi bahasa Inggris mahasiswa perlu ditingkatkan. Meningkatkan unit kegiatan kemahasiswaan dibidang IPTEK. Peranan alumni sangat dibutuhkan, sehingga perlu dijalin komunikasi yang baik dengan para alumni.

**4. SUMBER DAYA MANUSIA**

---

Sumber daya manusia (SDM) meliputi dosen tetap dan tenaga kependidikan.

### **A. Rekrutmen Dosen dan Tenaga Pendukung**

Sistem seleksi dan pengembangan dosen dan tenaga kependidikan di mengikuti mekanisme yang telah ditentukan oleh UU RI No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Tenaga pendidik bergelar magister atau doktor.

Proses rekrutmen dosen tetap pada perguruan tinggi tunduk pada mekanisme yang telah diatur dalam SOP STMIK komputama majenang tentang Pedoman Manajemen SDM.

### **B. Pengelolaan Dosen dan Tenaga Pendukung**

Monitoring dan evaluasi dari dosen dan tenaga kependidikan dipantau melalui EWMP dan Form kinerja yang dilaksanakan setiap semester. Form Kinerja dibuat oleh masing-masing dosen dan disahkan oleh Ketua. Dari EWMP dapat diketahui beban dosen dalam melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi. Hasil penilaian kinerja diinformasikan kepada pihak yang dinilai. Mekanisme ini digunakan untuk memotivasi tindakan perbaikan diperiode berikutnya.

Setiap dosen memiliki beban tugas sesuai Tridharma Perguruan tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Beban tugas dosen sesuai dengan Surat Keputusan Dirjen Dikti NOMOR 12/E/KPT/2021. Pedoman ini menjadi pedoman bagi seluruh dosen dalam melaksanakan tugas sehari-hari. Pedoman ini juga mencerminkan harapan yaitu menyelenggarakan proses belajar mengajar yang berkualitas dengan meningkatkan kualitas staf pengajar dan membuka kesempatan promosi jabatan para dosen.

Pengelolaan Dosen dilakukan oleh Ketua Pada Dharma pendidikan dan pengajaran, dosen ditugaskan oleh Program Pascasarjana berdasarkan bidang keahliannya sesuai mata kuliah yang ditawarkan. Dosen mata kuliah dikoordinir oleh koordinator mata kuliah yang bersangkutan.

Setiap dosen memiliki beban tugas yang dinyatakan dalam satuan kredit semester (sks) sebanyak 12 sks yang disebut Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) yang setara dengan 36 jam kerja seminggu. Ruang lingkup dan beban tugasnya adalah pendidikan dan pengajaran (6-8 sks), penelitian dan pengembangan ilmu ( 2-4 sks), pengabdian kepada

masyarakat (1-2 sks), pembinaan civitas akademika (1-2 sks) dan administrasi serta manajemen (1-2 sks).

### **C. Kecukupan, Kesesuaian, Kualifikasi dan Status Ketenagaan Dosen**

Dosen terdiri dari 22 orang. Jumlah tersebut cukup memadai dengan kualifikasi seluruhnya telah berpendidikan S2.

Rasio dosen terhadap jumlah total mahasiswa aktif pada tahun akademik 2021/2022 adalah 1 : 5. Hal ini berarti setiap dosen dapat membimbing sekitar 10 mahasiswa aktif.

Masa kerja dosen berada pada masa kerja diatas 3 tahun, hal ini menunjukkan dosen tersebut telah memiliki pengalaman yang baik dalam melaksanakan tridharma Perguruan Tinggi.

### **D. Sertifikasi Dosen**

Kinerja akademik dosen juga ditunjukkan dengan adanya pengakuan dari pemerintah dalam bentuk sertifikasi dosen. Belum ada dosen yang bersertifikasi

### **E. Peraturan Kerja dan Kode Etik**

Kode etik, penghargaan dan sanksi untuk karyawan diatur dalam Statuta, yang menyatakan setiap karyawan dan pengelola satuan pendidikan wajib : 1) melaksanakan tugas dan kewajiban dengan penuh tanggung jawab, 2) berperilaku sesuai norma-norma susila dan sopan santun, 3) memegang teguh rahasia tugas dan jabatan, 4) tidak menyalahgunakan jabatan, 5) berlaku jujur, disiplin, semangat dan menghargai pendapat orang lain, dan 6) memegang teguh kode etik profesi. Sedangkan untuk penghargaan dinyatakan setiap karyawan yang telah menunjukkan kesetiaan, prestasi dan/atau jasa terhadap dapat diberikan penghargaan berupa piagam, lencana, uang, benda atau kenaikan pangkat istimewa. Sanksi: menyatakan setiap karyawan yang dinilai tidak mampu melaksanakan tugas dan kewajibannya, melanggar kode etik, tata tertib, disiplin dan peraturan yang berlaku dikenakan sanksi berupa : 1) teguran lisan dan tertulis, 2) penundaan kenaikan gaji dan pangkat atau golongan, 3) mutasi, pembebasan tugas dan pensiun dipercepat, 4) penurunan pangkat atau golongan dan pemutusan hubungan kerja.

### **F. Pengembangan SDM**

Mutu staf pengajar dan staf administrasi selalu dijaga dengan melakukan peningkatan kemampuan akademik, skill dan peningkatan wawasan dosen yang dilaksanakan secara rutin dan berkesinambungan. Dalam peningkatan dan pengembangan kemampuan, para dosen diberi kesempatan untuk mengikuti pertemuan-pertemuan ilmiah atau pelatihan baik didalam maupun diluar negeri. Untuk kenaikan jabatan akademik dosen, dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan memperhatikan batas waktu dan kumulatif (KUM) yang terkumpul. Disamping itu, mengirimkan dosen ke berbagai seminar/magang yang berhubungan dengan tugasnya.

## **Analisis SWOT**

### ***Kekuatan :***

- STMIK komputama Majenang memiliki sumber daya yang kompeten, kredibel dengan kualifikasi S2.
- Memiliki prosedur rekrutmen yang baku, tertuang dalam Peraturan STMIK Komputama. Peraturan ini mengatur tahapan rekrutmen, kenaikan jenjang kepangkatan serta pemutusan hubungan kerja baik karena alasan pensiun maupun alasan lainnya. Dengan demikian, rekrutmen dan pembinaan karir telah diatur dengan baik dan jelas serta terlembaga.
- Memiliki buku pedoman dan kode etik secara tertulis, yang digunakan sebagai pedoman bertingkah, berperilaku dan bersikap sebagai bagian dari *civitas academika* STMIK Komputama Majenang.
- Adanya tenaga pendukung yang memadai dari segi jumlah, pendidikan, keahlian dan pengalaman sehingga memberikan layanan akademik dan non akademik yang relatif memadai.
- Evaluasi kinerja dosen dan tenaga pendukung dilakukan secara rutin, dan sistematis. Hasil penilaian kinerja diinformasikan kepada pihak yang dinilai. Mekanisme ini memotivasi tindakan perbaikan diperiode berikutnya.

### ***Kelemahan :***

- Rata-rata beban tugas untuk dosen tetap masih tinggi, terutama pada bidang pendidikan dan pengajaran.
- Jumlah penelitian dan karya ilmiah, serta publikasi yang belum maksimal, dan terfokus hanya pada beberapa dosen.
- Dosen dengan kualifikasi S3 belum ada.
- Keanggotaan dosen di organisasi profesi masih rendah.

***Peluang :***

- Banyaknya tawaran beasiswa dari berbagai pihak terutama dikti bagi staf akademik untuk melanjutkan pendidikan ke S3.
- Banyak kesempatan untuk mengikuti kegiatan ilmiah secara nasional maupun internasional.
- Banyak lembaga yang dapat diajak bekerjasama untuk melakukan pelatihan dan kegiatan lain dalam pengembangan sumber daya manusia.

***Ancaman :***

- Persaingan ketat dengan Perguruan Tinggi lain yang sangat memperhatikan kualitas sumber daya manusianya.

**Strategi Pemecahan Masalah, Perbaikan dan Pengembangan**

Berdasarkan analisis SWOT diatas terlihat bahwa sumber daya manusia sudah memadai. Hal ini dapat dilihat dari jumlah dosen dan tenaga penunjang, jenjang pendidikan, jenjang akademik dosen dan tenaga pendukung yang cukup dan senantiasa dikembangkan pendidikan dan ketrampilannya. Selain itu untuk tatalaksana interaksi sumberdaya manusia telah dibuat berbagai peraturan dan kode etik.

Sebagai bagian dari strategi untuk mencapai keberlanjutan PT perlu menerapkan langkah berikut :

- Terus menerus meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik dosen dan tenaga pendukung dengan memberikan pendidikan dan pelatihan yang berkesinambungan.
- Meningkatkan kualifikasi dosen kejenjang S3 dan memperoleh Guru Besar.
- Mengikuti pelatihan profesi sesuai bidang keahlian.
- Meningkatkan jumlah staf akademik untuk menjadi anggota asosiasi profesi.

- Mendorong dosen untuk melakukan penelitian dan publikasi ilmiah.
- Menyelenggarakan program pelatihan profesi dan pengembangan sumber daya manusia di bidang teknologi informasi.
- Memotifasi staf akademik untuk menjadi nara sumber sesuai bidang keahliannya melalui media elektronik atau seminar/konferensi.

## A. Kurikulum

Kurikulum seharusnya memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama, pendukung dan lainnya yang mendukung tercapainya tujuan, terlaksananya misi, dan terwujudnya visi. Kurikulum memuat mata kuliah/modul/blok yang mendukung pencapaian kompetensi lulusan dan memberikan keleluasaan pada mahasiswa untuk memperluas wawasan dan memperdalam keahlian sesuai dengan minatnya, serta dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah/modul/blok, silabus, rencana pembelajaran dan evaluasi.

Kurikulum harus dirancang berdasarkan relevansinya dengan tujuan, cakupan dan kedalaman materi, pengorganisasian yang mendorong terbentuknya *hard skills* dan keterampilan kepribadian dan perilaku (*soft skills*) yang dapat diterapkan dalam berbagai situasi dan kondisi

Untuk menjalankan amanat seperti terkandung dalam penjelasan di atas, kurikulum meliputi :

Kompetensi utama adalah:

- a. Menganalisis secara sistematis dan matematis dengan menggunakan ilmu komputer,
- b. merancang, membuat, mengoperasikan, mengelola, dan memelihara suatu sistem yang berhubungan dengan teknologi informasi
- c. merancang, melaksanakan eksperimen, menganalisis serta menafsirkan data yang diperoleh,
- d. mengidentifikasi, merumuskan dan memecahkan problem-problem terkait dengan bidang teknologi informasi
- e. bekerja secara efektif baik secara individual maupun dalam tim multi-disiplin atau multi-budaya, serta memiliki kemampuan sebagai pemimpin ataupun sebagai anggota tim,
- f. memahami dan mempunyai komitmen terhadap tanggung jawab profesi dan etika,
- g. berkomunikasi secara efektif, tidak hanya dengan sesama mahasiswa tetapi juga dengan masyarakat luas, termasuk kemahiran dalam berbahasa Inggris,
- h. menggunakan komputer dan berbagai macam perangkat lunak untuk menganalisis dan menyelesaikan permasalahan



- i. memahami tanggung jawab sosial budaya, global, lingkungan dan bisnis dari seorang sarjana komputer, serta pemahaman terhadap kebutuhan dan prinsip-prinsip pembangunan berkesinambungan,
- j. memahami tentang kewirausahaan dan proses inovasi,
- k. mempunyai pengetahuan dan mampu menganalisis berita-berita kontemporer,
- l. menyadari dan melaksanakan proses belajar seumur hidup,

### **Kompetensi Pendukung Lulusan**

Kompetensi pendukung meliputi:

- a. mempunyai kompetensi teknis yang mendalam di bidang komputer
- b. mempunyai kompetensi teknis yang mendalam dalam perancangan dan simulasi komputer.
- c. mempunyai kompetensi teknis yang mendalam di bidang teknologi tepat guna.
- d. Mempunyai kompetensi teknis yang mendalam di bidang energi dan lingkungan.

### **Kompetensi lainnya/pilihan lulusan**

Kompetensi lainnya:

- a. mempunyai kemampuan untuk mengembangkan kewirausahaan.
- b. memiliki kemampuan untuk melakukan inovasi.
- c. memiliki kemampuan untuk menangani limbah cair, padat, maupun gas.
- d. memiliki kemampuan desain yang ergonomis.

### **Analisis SWOT**

#### ***Kekuatan :***

- Kurikulum telah mengacu pada standar pendidikan nasional berbasis kompetensi.
- Pemutakhiran kurikulum dilakukan secara periodik bersama-sama APTIKOM.
- Mata kuliah yang ditawarkan telah bersifat terapan dan lanjut sehingga dapat memberikan peluang kepada mahasiswa untuk mengembangkan diri.

#### ***Kelemahan :***

- Kurangnya masukan dari dunia industri.
- Kurangnya pemanfaatan pustaka untuk penguatan mata kuliah yang bersifat lanjut.

#### ***Peluang :***

- Banyaknya perusahaan memanfaatkan inovasi teknologi terbaru dibidang

teknologi informasi.

- Banyak kesempatan berwirausaha dibidang teknologi informasi seiring naiknya pertumbuhan ekonomi.
- Adanya kesempatan melakukan kerjasama/studi banding dengan perguruan tinggi lain yang memiliki kurikulum yang lebih baik.

***Ancaman :***

- Adanya kesenjangan antara pesatnya perkembangan teknologi dan penrapan kurikulum
- Adanya perguruan tinggi yang memiliki kurikulum yang lebih adaptif terhadap perubahan.

***Strategi Pemecahan Masalah, Perbaikan dan Pengembangan***

- Mengakomodir kebutuhan pengguna dan memperhatikan kebutuhan lokal dan harapan/kebutuhan mahasiswa secara individu/kelompok.
- Memperkuat matakuliah kewirausahaan dengan meningkatkan metode pembelajaran.
- Evaluasi kurikulum dilakukan periodik setiap rapat Prodi dan perubahan kurikulum setiap 4 tahun sekali.
- Melakukan tracer study guna memahami kebutuhan industri dengan jelas serta kepuasan pengguna lulusan.

**B. Pembelajaran**

Untuk mengevaluasi dari proses belajar-mengajar dilaksanakan melalui absensi harian, pengisian penilaian proses belajar mengajar dan pokok-pokok materi kuliah serta kontrak perkuliahan yang disisipkan pada absensi masing- masing perkuliahan serta telah menyebarkan kuisisioner untuk mahasiswa yang bertujuan untuk mengevaluasi performance dari perkuliahan, meliputi beberapa saran, komentar atau keluhan. Selain melaksanakan proses belajar-mengajar juga melakukan kegiatan open talk yang pelaksanaannya dilakukan di awal tahun perkuliahan.

**Proses Pembimbingan Akademik**

Pembimbingan akademik bertujuan untuk mengarahkan mahasiswa agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan mahasiswa dapat menyelesaikan

pendidikan tepat waktu dengan kualitas yang baik. Membantu mencari/memberikan solusi untuk menyelesaikan permasalahan baik akademik maupun diluar akademik yang secara tidak langsung dapat menghambat kemajuan akademik mahasiswa.

Pelaksanaan bimbingan dilakukan dengan konsultasi langsung (melalui pengisian KRS bersama). Data mata kuliah yang telah ditempuh didokumentasikan dengan baik sehingga monitoring dapat dilakukan dengan seksama (mengacu pada laporan perkembangan studi mahasiswa “Transkrip Perkembangan Studi Mahasiswa”).

Untuk proses pembimbingan Skripsi, setiap dosen mempunyai kuota bimbingan Skripsi mahasiswa sebanyak 10 orang. Dalam penyusunan Skripsi, juga disediakan buku penuntun/pedoman penyusunan Skripsi.

Penilaian kemajuan dan penyelesaian studi mahasiswa diatur dalam panduan akademik . Untuk menilai kemajuan mahasiswa semua dosen pengempu mata kuliah bertanggung jawab untuk mengembangkan kompetensi-kompetensi dari perkuliahan tersebut. Volume atau intensitas pekerjaan setiap mata kuliah dengan beban (SKS) ditingkatkan agar dapat diselesaikan.

### **Analisis SWOT**

#### ***Kekuatan :***

- Semua dosen bergelar S2.
- Adanya usaha peningkatan mutu proses pembelajaran yang berkesinambungan melalui penerapan kurikulum yang tepat, evaluasi proses pembelajaran.
- Memiliki kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan proses pembelajaran, seperti bimbingan dan kuliah tamu.

#### ***Kelemahan :***

- Tingkat kehadiran dosen mengajar belum dapat mencapai 100%.
- Kurangnya mahasiswa memanfaatkan prses bimbingan akademik untuk meningkatkan kemajuan akademik mahasiswa.
- Kurangnya pemanfaatan laboratorium, alat bantu ajar dan pustaka untuk

menunjang proses pembelajaran.

***Peluang :***

- Adanya kesempatan meningkatkan proses pembelajaran melalui program pertukaran mahasiswa dan dosen.
- Adanya peluang untuk meningkatkan fasilitas laboratorium yang memadai guna mendukung/meningkatkan mutu proses pembelajaran.
- Banyaknya praktisi/pakar yang bersedia bekerjasama dalam memberikan kuliah tamu.

***Ancaman :***

- Tuntutan proses pembelajaran yang bersifat kreatif.
- Perkembangan sistem pembelajaran yang pesat berbasis IT.

**Strategi Pemecahan Masalah, Perbaikan dan Pengembangan**

- Meningkatkan mutu proses pembelajaran melalui monitoring kehadiran dosen.
- Meningkatkan proses pembelajaran dengan memanfaatkan bahan/alat ajar dan laboratorium dengan optimal.
- Mengoptimalkan fungsi pembimbingan akademik/asistensi oleh dosen terhadap mata kuliah yang diasuh.
- Menerapkan proses pembelajaran yang bersifat kreatif

**C. Suasana Akademik**

Otonomi keilmuan diterapkan melalui pengembangan kurikulum dan pembelajaran yang efektif dalam kelompok mata kuliah. Kurikulum PT terdiri dari kurikulum inti yang merupakan penciri dari kompetensi utama sebagai seorang sarjana komputer. menerapkan kurikulum institusional sebagai perwujudan penerapan otonomi keilmuan yang disusun dengan memperhatikan keadaan dan kebutuhan lingkungan.

PT menerapkan kebijakan yang harus dipatuhi oleh dosen bahwa setiap mata kuliah harus memiliki RPS, Modul Praktikum, Kontrak Perkuliahan, dan buku atau materi ajar. Namun setiap dosen diberi kebebasan untuk menerapkan metode dan teknik pembelajaran yang berbeda-beda sesuai dengan karakteristik mata kuliah yang diampunya. Setiap dosen memiliki hak untuk menyampaikan pendapat dan masukan baik secara lisan maupun tertulis terkait kegiatan akademik yang

berlangsung, serta setiap dosen diberikan kebebasan untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta mempublikasikannya baik di tingkat nasional maupun internasional. Bagi mahasiswa, kebebasan akademik diterapkan dengan memberikan kebebasan untuk bertanya dan memberikan pendapat baik di dalam kelas maupun di luar kelas, serta menggunakan seluruh kreativitas yang dimilikinya untuk menyelesaikan tugas.

Kebebasan mimbar akademik merupakan kebebasan yang dimiliki oleh setiap sivitas akademika untuk melaksanakan kegiatan yang terkait dengan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi secara bertanggungjawab dan mandiri. Bentuk kebebasan akademik yang diberikan adalah memberi kesempatan bahkan mendorong untuk mengikuti pendidikan lanjut dan mengikuti seminar dalam suatu forum ilmiah.

Suasana akademik yang baik salah satunya ditandai dengan adanya pengembangan kepribadian ilmiah. Kebijakan akademik di tingkat STMIK telah ditetapkan dalam buku Kebijakan Akademik oleh Lembaga Penjamin Mutu.

Ketersediaan prasarana dan sarana seperti ruang dosen, ruang sidang, laboratorium, ruang komputer dan ruang baca yang representatif memungkinkan terciptanya interaksi akademik antara sivitas akademika.

### **Analisis SWOT**

#### **Kekuatan :**

- Adanya kebebasan untuk melaksanakan tri dharma perguruan tinggi.
- Adanya interaksi antara dosen, pegawai dan mahasiswa yang kondusif.
- Memiliki peraturan kode etik buat dosen, pegawai dan mahasiswa.

#### **Kelemahan :**

- Kurangnya kegiatan/program yang melibatkan seluruh komponen sivitas akademika.
- Mahasiswa belum memanfaatkan secara optimal fungsi pembimbing akademik.

#### **Peluang :**

- Banyaknya program ilmiah diluar perguruan tinggi yang memungkinkan keterlibatan mahasiswa dan dosen.

**Ancaman :**

- Persaingan yang semakin ketat antara perguruan tinggi khususnya pada Prodi yang sejenis.

**Strategi Pemecahan Masalah, Perbaikan dan Pengembangan**

- Meningkatkan mutu kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan meningkatkan jumlah kegiatan yang dapat melibatkan seluruh sivitas akademika.
- Meningkatkan mutu kegiatan ekstrakurikuler mahasiswa.
- Menciptakan suasana kekeluargaan yang harmonis diantara sivitas akademika, seperti meningkatkan mutu kegiatan bersama diluar kegiatan akademik.

## **6. PEMBIAYAAN, SARANA DAN PRASARANA, DAN SISTEM INFORMASI**

### **A. Pembiayaan**

#### **A. 1. Sistem Alokasi Dana**

Dana yang dibutuhkan untuk melaksanakan semua program di Perguruan Tinggi sesuai standard cukup besar sementara sumber dana yang dimiliki pemerintah sangat terbatas. Oleh karena itu dalam pelaksanaan program juga diperlukan sumbangan dari masyarakat yang disebut dana masyarakat yang kemudian lebih populer dengan nama "penerimaan negara bukan pajak" selanjutnya disingkat PNBPN. Adanya PNBPN terbukti telah mampu meningkatkan pembangunan serta proses belajar mengajar di Perguruan Tinggi Negeri. Sistem pengelolaan dana di STMIK Komputama Majenang adalah dalam satu rekening yaitu Rekening dimana, pengelolaan anggaran meliputi:

- perencanaan anggaran (RKAT)
- penyusunan anggaran
- pelaksanaan anggaran (pengajuan SPP & penerbitan SPI)

#### **A. 2. Pengelolaan dan Akuntabilitas Penggunaan Dana**

STMIK Komputama setiap tahun membuat RENJA (Rencana Kinerja), didalam renja tertuang kegiatan yang akan dilaksanakan, sarana dan prasarana yang dibutuhkan, ATK, bahan praktikum, dan pengembangan sumber daya manusia. Dalam RENJA secara detail dicantumkan unit/satuan, jumlah dan biayanya. Untuk biaya mengacu ke SBU (Standar Biaya Umum). Alokasi dana adalah untuk berlangsungnya proses belajar mengajar di seperti bahan praktikum, ATK, praktikum, pengadaan belanja modal dan kantor, pengabdian masyarakat dan mengikuti seminar nasional. Semua rencana alokasi pembiayaan diatur melalui persetujuan Rapat. Penggunaan dana-dana dan pengelolaan dana-dana yang berasal perencanaan anggaran dan penggunaannya dilaporkan pada saat rapat. Sejak perencanaan anggaran tahun 2020 yang direncanakan pada tahun 2019 Tiap unit kerja di lingkungan stmik baik Dibantu dengan *soft ware* SIM Perencanaan, penyusunan RKAT. Tahun

#### **A. 3. Keberlanjutan Pengadaan dan Pemanfaatannya**

Sistem pengadaan Barang dan Jasa dilakukan oleh Bagian Perlengkapan Pusat, alokasi dana disiapkan untuk berlangsungnya proses belajar mengajar di seperti bahan

praktikum, ATK, pemeliharaan peralatan laboratorium, pengadaan belanja modal, pengabdian masyarakat dan mengikuti seminar nasional. Semua rencana alokasi pembiayaan diatur di tingkat Fakultas melalui persetujuan Rapat Pimpinan. Penggunaan dana-dana ini dilaporkan pada rapat pimpinan, sedangkan pengelolaan dana-dana yang berasal dari perencanaan anggaran dan penggunaannya dilaporkan pada saat rapat..

Pemanfaatan ATK dikordinasikan di Prodi, sedangkan pemanfaatan bahan praktikum langsung di koordinasikan oleh ketua laboratorium. Dengan pencatatan barang masuk dan keluar oleh sekretaris laboratorium dan teknisi.

### **Analisis SWOT**

#### ***Kekuatan :***

- Adanya sumber dana dari pemerintah dan masyarakat.
- Pengelolaan keuangan yang transparan dan terencana dengan baik
- Dukungan dan komitmen pimpinan yang tinggi dalam pengalokasian anggaran dan pelaksanaan anggaran.

#### ***Kelemahan :***

- Ketersediaan anggaran yang belum mencukupi guna pengembangan Prodi, seperti anggaran untuk pemeliharaan sarana dan prasarana.

#### ***Peluang :***

- Tersedianya sumber dana lain yang dapat diperoleh untuk pengembangan Prodi, seperti : Grant/Hibah kompetisi
- Terbukanya peluang kerjasama dengan instansi lain ditingkat nasional/internasional untuk dapat mendanai kegiatan Prodi atau memperoleh dana.

#### ***Ancaman :***

- Persaingan yang ketat dengan perguruan tinggi lain untuk memperoleh sumber dana.
- Persaingan ketat antar perguruan tinggi untuk memperoleh mahasiswa yang dapat mengurangi pemasukan dana dari masyarakat.

### **Strategi Pemecahan Masalah, Perbaikan dan Pengembangan**

- Meningkatkan kemampuan staf akademik untuk memperoleh sumber dana lain, seperti : Grant/Hibah kompetisi.
- Meningkatkan jumlah kerjasama dengan pihak luar yang dapat mendanai kegiatan-kegiatan prodi.



- Meningkatkan efisiensi penggunaan dana sehingga dapat meningkatkan jumlah kegiatan pengembangan Prodi.

## **B. Sarana dan prasarana**

### **B. 1. Ketersediaan, kecukupan, kualitas dan kesesuaian**

Prasarana yang tersedia dalam menunjang kegiatan akademik diantaranya, ruang ketua, ruang administrasi, ruang dosen, ruang bersama (ruang sidang), ruang kuliah, ruang laboratorium, ruang bahasa dan perpustakaan, ruang workshop, ruang UKM mahasiswa dan gudang. Kondisi seluruh ruang tersebut diatas cukup baik dan cukup representatif, secara umum masing-masing ruang tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :

- **Ruang ketua, sekretaris dan administrasi** : kondisi dan kesesuaian sarana dan prasarana ruang tersebut sangat memadai, ruangan cukup nyaman (dilengkapi pendingin ruangan) dan dilengkapi akses internet dan fasilitas yang memadai.
- **Ruang dosen** : ketersediaan ruang dosen telah dapat mengakomodasi keseluruhan jumlah dosen yang ada (dengan rasio luas ruang terhadap jumlah dosen 4.5 m<sup>2</sup>/dosen aktif) dan cukup representatif (satu ruang kapasitas 3 dosen, ada juga yang untuk satu dosen). Seluruh ruangan dilengkapi akses internet. Kenyamanan ruang belum dapat terpenuhi dengan baik karena kapasitas pendingin tidak sebanding dengan luas ruangan.
- **Ruang kuliah** : ruang kuliah sudah representatif, jumlah dan luas ruang kuliah terhadap jumlah mahasiswa sudah memadai dengan rasio luas ruang kuliah terhadap jumlah mahasiswa 2 m<sup>2</sup>/mahasiswa. Telah dilengkapi pendingin ruangan yang memadai. Sarana dan alat bantu perkuliahan yang ada sudah mencukupi.
- **Laboratorium** : ruang laboratorium baik dan memadai. Kondisi sarana/peralatan laboratorium secara umum masih baik, namun kelayakan/standarisasi hasil uji alat belum dapat dijamin karena belum pernah dilakukan kalibrasi terhadap alat-alat tersebut.

Ketersediaan peralatan laboratorium telah dapat memenuhi kesesuaian kebutuhan praktikum yang diselenggarakan sesuai kurikulum. Pemanfaatan peralatan laboratorium guna penelitian cukup baik dan untuk memaksimalkan penggunaan

dalam penelitian perlu dilakukan kalibrasi berkala guna menjamin keakuratan hasil uji.

- **Ruang baca/perpustakaan** : ruang baca cukup representatif dan nyaman (dilengkapi pendingin ruangan). Perpustakaan memiliki sekitar.

### **B. 2. Fasilitas komputer dan pendukung pembelajaran dan penelitian**

memiliki laboratorium komputer dengan jumlah komputer 20 unit (kondisi baik) dan 1 printer. Komputer tersebut dilengkapi dengan fasilitas internet dan *aplication software* untuk mendukung proses pembelajaran.

Selain tersebut diatas, stmik memiliki fasilitas/sarana pendukung pembelajaran yang lain seperti laptop, LCD yang digunakan sebagai alat bantu perkuliahan.

### **B. 3. Keberlanjutan pengadaan, pemeliharaan dan pemanfaatan**

Keberlanjutan pengadaan, sumber dana diperoleh dari dana anggaran pemerintah melalui DIP/DIK, dana sumbangan pendidikan (SPP), Sumbangan Pengembangan Institusi (SPI) dan dari sumber-sumber lain seperti dari hibah-hibah kompetisi, dan juga diharapkan dari kerjasama dengan institusi/departemen lain.

Mekanisme pengadaan sarana/prasarana selanjutnya direncanakan dengan mengajukan proposal pengadaan yang diajukan kepada ketua Prodi.

#### **Analisis SWOT**

##### **Kekuatan :**

- Tersedianya lahan representatif untuk pengembangan prasarana.
- Memiliki sarana/fasilitas laboratorium memadai.
- Jumlah *text books* memadai.

##### **Kelemahan :**

- Kurangnya peralatan laboratorium untuk penelitian *advance*.
- Belum tersedianya perpustakaan multimedia yang lengkap.
- Penataan ruang laboratorium yang kurang efektif.

##### **Peluang :**

- Banyaknya industri energi, kerajinan logam dan konstruksi yang ingin melakukan pengujian spesimen dan produknya.
- Terbukanya peluang kerjasama dengan pihak luar dibidang penelitian serta

pemanfaatan laboratorium.

**Ancaman :**

- Persaingan fasilitas laboratorium lebih lengkap.

**Strategi Pemecahan Masalah, Perbaikan dan Pengembangan**

- Meningkatkan fasilitas ruang kuliah.
- Mengoptimalkan pemanfaatan sarana/fasilitas laboratorium.
- Pemeliharaan dan kalibrasi berkala alat uji/ukur laboratorium sehingga tetap memenuhi standard uji.
- Penambahan alat laboratorium untuk penelitian lanjut.
- Tata ulang pemanfaatan ruang laboratorium.
- Pengenalan intensif keberadaan laboratorium ke instansi/perusahayang memerlukan jasa laboratorium.

**C. Sistem Informasi**

STMIK Komputama telah menggunakan sistem komputerisasi dalam memperlancar proses akademik, sehingga memudahkan bagi mahasiswa, pegawai dan dosen untuk mengakses perkembangan perkuliahan serta mempersingkat pelayanan transkrip mahasiswa dan surat menyurat lainnya melalui on-line sistem yaitu Sistem Informasi Akademik (SIMAK). Fasilitas informasi lainnya yang sudah tersedia adalah jaringan internet di ruang administrasi, ruang dosen dan laboratorium. juga telah menggunakan *mailing-list* untuk menginformasikan segala sesuatunya ke dosen. Untuk memudahkan memberi informasi kepada pegawai dan mahasiswa, telah menyediakan papan pengumuman di sekitar areal kampus.

**C. 1. Rancangan pengembangan sistem informasi**

Pengembangan sistem informasi untuk mendukung proses belajar mengajar agar mampu memenuhi fasilitas penyebaran informasi, dirancang secara bertahap sesuai kebutuhan dan kemampuan. Pada awal berdiri, sistem informasi telah dilengkapi dengan fasilitas telepon, surat menyurat, papan pengumuman dan fax., media informasi dan komunikasi sudah menggunakan internet untuk mengoptimalkan kinerja staf administrasi. Fasilitas jaringan terus ditambah sampai ke ruang dosen dan beberapa laboratorium. Perluasan akses informasi sudah dilengkapi dengan fasilitas *hot-spot* sehingga semua civitas akademika dan pegawai

bisa mendapatkan akses internet. Mengingat pentingnya fungsi informasi, pengembangan sistem informasi akan terus ditingkatkan di waktu yang mendatang seperti penambahan *bandwidth* dan *hot-spot* sehingga pelayanan informasi dapat lebih optimal.

### **C. 2. Kecukupan dan kesesuaian sumber daya, sarana dan prasarana pendukung sistem informasi**

Ketersediaan *bandwidth* dan sumberdaya manusia untuk mendukung sistem informasi di lingkungan . dikelola langsung oleh pusat.

### **C. 3. Efisiensi dan efektifitas pemanfaatan sistem informasi**

Sistem informasi dinilai sangat efisien dan efektif untuk menciptakan iklim yang kondusif di lingkungan serta komunikasi dengan berbagai pihak dilakukan penyebarluasan informasi melalui media internal seperti; rapat-rapat, penerbitan jurnal ilmiah, dan media elektronik serta publikasi secara luas melalui website. Sarana informasi dalam bidang penelitian dan penulisan karya ilmiah mahasiswa dan dosen, difasilitasi untuk diterbitkan dalam bentuk jurnal ilmiah JTB dengan periode terbit 6 (enam bulan) sekali. Dengan adanya Sistem Informasi Akademik (SIMAK), maka informasi tentang dosen, pegawai dan mahasiswa pada bidang akademik bisa lebih mudah dan cepat diketahui. Informasi lain seperti nilai mata kuliah, peluang beasiswa, peluang kerja, kursus-kursus dan lain-lain yang berasal dari dunia luar kepada mahasiswa ditempatkan pada papan-papan informasi yang telah disediakan. Untuk memudahkan memberi informasi kepada mahasiswa, pegawai dan mahasiswa disediakan juga papan pengumuman di setiap ruangan dan areal kampus.

### **C. 4. Keberadaan dan pemanfaatan *on-campus connectivity devices* (intranet)**

STMIK Komputama Majenang telah menggunakan sistem komputerisasi dalam memperlancar proses akademik sehingga memudahkan bagi mahasiswa, pegawai dan dosen untuk mengakses perkembangan perkuliahan serta mempersingkat pelayanan transkrip mahasiswa dan surat menyurat lainnya melalui on-line system yaitu SIMAK. Simak sudah terintegrasi sehingga sangat memudahkan semua pihak untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan informasi akademik, khususnya

yang berhubungan dengan data-data mahasiswa.

### **C. 5. Keberadaan dan pemanfaatan *global connectivity devices* (Internet)**

Fasilitas informasi lainnya yang sudah tersedia adalah jaringan Internet di sekretariat akademik dan seluruh ruang dosen dan laboratorium. Fasilitas *hot-spot* juga disediakan sejak tahun 2019, sehingga memudahkan semua pihak khususnya mahasiswa untuk menggunakan akses internet. STMIK juga telah menggunakan *mailing-list* untuk menginformasikan segala sesuatunya baik ke dosen, alumni maupun mahasiswa.

#### **Analisa SWOT**

##### ***Kekuatan :***

- Tersedianya sistem informasi yang didukung perangkat keras dan perangkat lunak yang memadai.
- Melakukan rapat rutin.

##### ***Kelemahan :***

- Pemanfaatan sistem informasi berbasis internet dalam menunjang pengelolaan dan proses pembelajaran masih rendah.
- Kapasitas Band-width masih rendah.

##### ***Peluang :***

- Pesatnya pemanfaatan dan perkembangan sistem informasi berbasis internet.
- Pemanfaatan jaringan internet guna mempromosikan
- Banyaknya tersedia informasi dan *e-jurnal* yang dapat diakses melalui internet guna menunjang pengembangan
- Tersedianya Grant/Hibah kompetisi.

##### ***Ancaman :***

- Standarisasi mutu pelayanan yang prima.
- Persaingan PT sejenis dalam menjaring calon mahasiswa melalui jaringan internet meningkat.
- Perkembangan system belajar e-learning dan virtual library yang pesat.

##### ***Strategi Pemecahan Masalah, Perbaikan dan Pengembangan :***

- Meningkatkan fasilitas sistem informasi guna meningkatkan aksesibilitas.
- Meningkatkan ketersediaan informasi yang *up-to-date*.

- Meningkatkan sumber daya manusia guna menunjang perkembangan sistem informasi.
- Memaksimalkan fungsi IT untuk pengembangan institusi, administrasi pendidikan dan komunikasi.
- Mengoptimalkan ketersediaan dana yang didapat dari hibah-hibah.
- Mengoptimalkan pemanfaatan sarana/fasilitas sistem informasi.
- Pengenalan intensif tentang kampus melalui web-site.
- Penambahan akses internet untuk laboratorium.
- Mengikuti kompetisi untuk memperoleh Grant/Hibah.
- Penambahan sarana/fasilitas internet dengan menargetkan 3 mbps/mahasiswa.
- Pengembangan system e-learning, e- managemen, virtual library.

## **7. PENELITIAN, PELAYANAN/PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT, DANKERJASAMA**

### **A. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat**

#### **1. Kualitas, produktivitas, relevansi sasaran dan efisiensi pemanfaatan dana penelitian dan pengabdian kepada masyarakat**

Dalam kurun waktu selama tiga tahun terakhir sudah melaksanakan 66 buah penelitian. Melakukan usaha strategis untuk meningkatkan minat penelitian dan peluang penelitian kepada seluruh dosen dengan cara memasukan program penelitian pada rencana kerja pada tahun ke depan. Walaupun dengan beban kerja dosen dalam bentuk proses belajar mengajar (PBM) dan program kreativitas mahasiswa (PKM) yang sangat besar, pemanfaatan dana penelitian sudah sangat maksimal.

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat selama tiga tahun terakhir, telah melaksanakan 66 buah kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Rasio jumlah pengabdian kepada masyarakat dibandingkan dengan jumlah dosen sudah cukup optimal. Sasaran pengabdian tiga tahun terakhir di konsentrasikan kepada masyarakat atau kelompok masyarakat kurang mampu dan pengusaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di desa tujuan. Selain melakukan kegiatan penyuluhan dan pelatihan tim pengabdian kepada masyarakat juga melaksanakan pengawasan dan manajemen pengelolaan. Dengan diberikan manajemen pengelolaan, diharapkan sistem dapat berjalan secara berkelanjutan. Kesiambungan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diusahakan dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas dengan penerapan metode ilmiah, dilaksanakan dengan program kemitraan dan waktu pelaksanaan direncanakan dalam waktu jangka menengah dan jangka panjang, dengan sasaran masyarakat atau kelompok masyarakat kurang mampu dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat setiap tahun, dilaksanakan evaluasi oleh tim dari LPM, dan setiap tahun ditetapkan seorang dosen terbaik dalam kegiatan PKM. Dosen pengabdian terbaik diberikan penganugerahan oleh ketua yang diberikan setiap tahun pada saat dies natalis.

Keterkaitan antara program pengabdian kepada masyarakat dengan penelitian, PT membuat rencana peningkatan kerjasama terpadu antara penelitian dan PKM

dengan membuat road map penelitian, sehingga dapat terkoordinasi dengan baik di tingkat internal PT.

## **2. Agenda, keberlanjutan, dan diseminasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.**

Keberlanjutan dari kegiatan penelitian, maka setiap hasil penelitian dosen sudah banyak diterbitkan di berbagai jurnal ilmiah baik yang terakreditasi maupun yang belum terakreditasi, baik jurnal lokal, nasional, maupun internasional. Banyak juga hasil penelitian dosen diseminarkan pada seminar ilmiah baik lokal, nasional dan internasional yang akhirnya diterbitkan pada proceeding pada setiap seminar tersebut.

STMIK Komputama sampai saat ini mempunyai 1 media publikasi hasil ilmiah yaitu : Jurnal teknologi dan bisnis (JTB), yang terbit 2 (dua) kali setiap tahun, mulai dari tahun 2019.

Pendanaan jurnal ilmiah berasal dari anggaran fakultas teknik yang setiap tahun tercantum dalam program kerja. Untuk keberlanjutan jurnal ilmiah dan guna memperlancar distribusi, maka setiap tahun diupayakan oleh pihak LPPM untuk memberikan Insentif penulisan jurnal ilmiah.

## **3. Kegiatan Penelitian dan PKM Bersama Dosen dan Mahasiswa**

Jumlah mahasiswa yang ikut serta dalam penelitian dosen sebanyak 44 (empat puluh empat) orang pada setiap tahun. Jumlah ini sudah sangat mencukupi dilihat dari total mahasiswa yang mengambil skripsi yaitu sebanyak 79 (Tujuh Puluh Sembilan) orang, namun masih sangat perlu untuk ditingkatkan.

Keterlibatan mahasiswa pada kegiatan PKM dilaksanakan melalui kegiatan pengabdian masyarakat antara lain pengabdian Dosen dari sumber dana STMIK Komputama Majenang ataupun dari DP2M-DIKTI. Bentuk lain kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah mengikutsertakan mahasiswa pada setiap kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh dosen. Selama ini pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan, juga bekerjasama dengan Aziz institut. Kegiatan ini dalam bentuk membantu dalam pelaksanaan kegiatan survey lapangan, perencanaan, kajian, dan pengawasan.

---

Guna menjaga kesinambungan pelaksanaan PKM, maka kualitas kegiatan terus



ditingkatkan melalui penerapan metode ilmiah yang dijalankan dengan pola kemitraan dan dirancang pelaksanaannya untuk jangka waktu menengah dan jangka panjang dengan sasaran wilayah yang tetap dan tertentu,

Evaluasi terhadap pelaksanaan program kerja PKM setiap tahun dilakukan oleh sebuah tim evaluasi yang dibentuk oleh LPPM. Dalam hubungan antara PKM dengan penelitian, maka berusaha untuk meningkatkan kerjasama yang terpadu antara perencanaan PKM dengan perencanaan Penelitian, sehingga koordinasi di tingkat internal terus dikembangkan.

#### **4. Hubungan Antara Pengajaran, Penelitian, dan PKM**

Berdasarkan Tridharma Perguruan Tinggi, hubungan antara kegiatan Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat harus terlaksana secara terintegrasi. Kegiatan Penelitian dan PKM merupakan hubungan fungsional yang berkorelasi secara positif untuk menunjukkan kemampuan dosen tersebut dalam meningkatkan kualitasnya. Didukung oleh materi pengajaran di kampus, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta hasil riset dapat dijadikan judul dalam kegiatan penelitian dan PKM dosen dengan mahasiswa. Pada setiap semester dosen wajib melaksanakan tri dharma perguruan tinggi secara seimbang, tidak hanya terkonsentrasi hanya pada penelitian atau pengajaran dan PKM, tetapi ada keseimbangan antara ketiga bidang tersebut.

##### **Analisa SWOT**

###### ***Kekuatan:***

- Ketersediaan jurnal ilmiah dan buku kumpulan penelitian bidang komputer
- Memiliki Grup riset.
- Minat dosen untuk melakukan penelitian dan penulisan pada jurnal (karya ilmiah) yang dipublikasikan.

###### ***Kelemahan:***

- Belum tersedianya jurnal ilmiah terakreditasi.
- Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian pengabdian kepada masyarakat belum maksimal.
- Hubungan antara kegiatan penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kurang sinergis.

***Peluang:***

- Banyaknya keinginan instansi/lembaga di luar perguruan tinggi untuk melakukan kerjasama di bidang penelitian dan PKM.
- Sumber dana penelitian dan PKM dari luar perguruan tinggi sendiri sangat banyak.
- Kompetisi dan publikasi dari berbagai jurnal nasional dan internasional memiliki peluang yang sangat besar.
- Meratanya penyebaran kesempatan dosen melakukan penelitian, publikasi dan PKM.

***Ancaman:***

- Persaingan antar PT baik negeri maupun swasta dalam memanfaatkan berbagai peluang di bidang penelitian, PKM.
- Kurangnya minat baca dan daya beli masyarakat terhadap karya ilmiah.

**Strategi Pemecahan Masalah, Perbaikan dan Pengembangan**

Berdasarkan analisis SWOT di atas terlihat bahwa kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sudah bagus. Hasil penelitian semakin bagus kualitasnya terlihat dari banyaknya presentasi yang diikuti oleh dosen baik di forum lokal, nasional maupun internasional serta dipublikasikan di jurnal baik lokal, nasional tidak terakreditasi maupun terakreditasi dan di internasional. Pengabdian kepada masyarakat telah memberikan manfaat kepada masyarakat tempat dilaksanakan pengabdian. Langkah-langkah strategis untuk menjaga keberlanjutan adalah sebagai berikut :

- Akreditasi jurnal ilmiah JTB
- Memfasilitasi dosen yang ingin mempublikasikan hasil penelitiannya pada media terakreditasi atau internasional.
- Kuantitas dan kualitas proses dan hasil penelitian dosen harus ditingkatkan sehingga dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.
- Kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa harus ditingkatkan sehingga dapat lebih bermanfaat bagi masyarakat luas.
- Meningkatkan relevansi penelitian dan PKM.

- Meningkatkan jumlah dan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memerlukan multi disiplin ilmu.

## **B. Kegiatan Kerjasama**

### **a. Kerjasama dan Kemitraan Penelitian dengan Lembaga Dalam dan Luar Negeri**

STMIK dalam tiga tahun terakhir telah menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, baik perusahaan maupun institusi pendidikan. Perusahaan yang menjadi mitra kerjasama mempunyai bidang usaha yang sama seperti PT Ettos, PT Rebahan, PT Antasena. Bentuk kerjasama juga beragam, ada yang berupa kerjasama pelatihan, kerjasama magang, pendidikan, penelitian, pengabdian dan kerjasama dalam pelaksanaan konferensi.

### **b. Kualitas, Kurun Waktu Penyelesaian Skripsi dan Publikasinya**

STMIK Komputama Majenang menetapkan persyaratan dan kriteria bagi mahasiswa yang menyusun Skripsi yang tuangkan dalam buku Pedoman Penulisan Skripsi, yaitu mengikuti buku pedoman penulisan yang berstandar nasional/internasional, mahasiswa harus menyediakan artikel utama dari jurnal terbitan luar negeri sebagai referensi, telah mengikuti seminar/konferensi/pertemuan ilmiah, pertemuan dengan pembimbing minimal 10 kali, mengikuti sidang Skripsi yang dihadiri oleh tiga penguji dan dua orang pembimbing. Skripsi mahasiswa setelah diujikan dan dikaji ulang oleh tim dosen layak disimpan di ruang baca untuk dapat menjadi referensi bagi penulis lain atau jadi bahan kajian. Kurun waktu penyelesaian Skripsi ini rata-rata adalah lebih dari 1 semester. Skripsi mahasiswa harus dipublikasikan pada JTB yang belum terakreditasi atau jurnal ilmiah lainnya, baik yang belum maupun yang sudah terakreditasi.

### **c. Kepuasan Pihak-pihak yang bekerjasama**

Tingkat kepuasan dari pihak-pihak yang melakukan kerjasama yaitu dengan diperpanjangnya pelaksanaan kegiatan kerjasama.

## **Analisa SWOT**

### ***Kekuatan:***

- Memiliki potensi sumberdaya manusia yang mampu untuk dapat menjalin

kerjasama dengan pihak luar baik di bidang penelitian maupun pendidikan.

- Memiliki kerjasama internasional dengan instansi sejenis.

***Kelemahan:***

- Masih ada MOU yang belum ditindaklanjuti secara optimal.
- Keterbatasan dosen dalam memiliki sertifikat profesi.
- Keterlibatan dosen di organisasi profesi masih kurang.

***Peluang:***

- Banyaknya usaha-usaha perguruan tinggi melakukan usaha pencitraan untuk menjadi *world class university*, sehingga wajib melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri.
- Banyaknya peluang kerjasama yang ditawarkan oleh industri dan pemerintah daerah.

***Ancaman:***

- Semakin terbukanya kesempatan universitas luar negeri untuk mendirikan cabang di Indonesia.
- Adanya beberapa universitas binaan perusahaan besar (*multinational Corporation/MNC*) yang cukup diminati, dan mempunyai sistem kerjasama luar negeri yang lebih baik.

**Strategi Pemecahan Masalah, Perbaikan dan Pengembangan**

Berdasarkan analisis SWOT di atas terlihat telah membina kerjasama dengan berbagai pihak yang bermanfaat bagi peningkatan kualitas kegiatan tridharma Perguruan Tinggi. Beberapa strategi untuk mencapai keberlanjutan PT sebagai berikut:

- Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerjasama yang dapat bermanfaat bagi pelaksanaan kegiatan tridharma.
- Menjalinkan kerjasama dengan alumni (yang bekerja sesuai dengan bidang keahliannya) dalam kerjasama penelitian.
- Menjalinkan kerjasama penelitian/pengabdian dengan pihak luar dengan melibatkan mahasiswa.
- Meningkatkan peran serta dosen dalam merealisasikan kerjasama.
- Meningkatkan jumlah dan mutu penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang memerlukan multi disiplin ilmu.
- Meningkatkan jumlah dosen dalam keanggotaan organisasi profesi dan memiliki sertifikat profesi.